

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

(Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten)

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Saefur Rochmat MIR, Ph.D



Oleh:

Minggir Ambar Kusuma

NIM. 13406244025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan penarahan dan bimbingan, maka laporan individu yang disusun oleh :

Nama : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing

Saefur Rochmat, MIR, Ph.D
NIP. 19681122 199403 1 001

Dewi Masithoh, S.Pd
NIP. 19730823 199802 2 001

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Jogonlan
Klaten

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

Prantiya, M.Pd
NIP.19630413 198501 1 001

Dra. Eny Sulisityawati
NIP. 19692509 199403 2 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Jogonalan. Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa Pendidikan Sejarah. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat di dalam penyusunan laporan ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
2. Tim LPPMP selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin, bekal dan arahan untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Prantiya, S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN PPL di SMA N 1 Jogonalan.
4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.

5. Bapak Saefur Rochmat MIR. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.
6. Dewi Masithoh, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL 2016 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sejarah yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, 15 September 2016
Mahasiswa

Minggir Ambar Kusuma
NIM. 13406244025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kalender Akademik SMAN 1 Jogonalan
Lampiran 2	Matrix pelaksanaan
Lampiran 3	Laporan mingguan
Lampiran 4	Laporan Dana Pelaksanaan PPL
Lampiran 5	Daftar hadir siswa
Lampiran 6	Daftar Nilai
Lampiran 7	RPP Kelas X Wajib
Lampiran 8	RPP Kelas XI IPS
Lampiran 9	dokumentasi
Lampiran 10	soal ulangan harian
Lampiran 11	lembar observasi kelas
Lampiran 12	lembar observasi sekolah
Lampiran 13	matrix pelaksanaan

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Minggir Ambar Kusuma

13406244025

di SMA Negeri 1 Jogonalan

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah Universitas yang melahirkan generasi pendidik yang profesional. Hal tersebut didukung dengan adanya usaha peningkatan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran melalui mata kuliah kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka dari itu para calon pendidik diperlukan pengembangan pengajaran sebagai bekal untuk masa mendatang. Dengan diwajibkannya menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa lebih profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik. SMA N 1 Jogonalan Klaten menjadi salah satu pilihan pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2016.

Program PPL UNY yang menjalin kerjasama dengan SMA N 1 Jogonalan ini berlangsung selama dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016. Praktik mengajar yang berlangsung selama dua bulan ini memberikan banyak manfaat yang belum pernah di dapat oleh praktikan selama di bangku perkuliahan. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dan cara memotivasi siswa dengan baik tak terkecuali inovasi mengajar dan media pembelajaran merupakan hal yang di kembangkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, mengingat masih banyaknya anggapan bahwa mata pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang membosankan.

Berbagai manfaat dari adanya inovasi maupun pengalaman yang sudah di dapat dalam Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dapat menjadi bekal praktikan kelak ketika terjun di dunia kependidikan. Pengalaman tersebut merupakan bentuk ketrampilan mahasiswa menyampaikan materi-materi maupun argumentasi di dalam kelas. Dalam pelaksanaan program tersebut tentu tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya motivasi dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan, guru lain dan teman-teman satu tim dengan kerjasama yang baik maka semua hambatan dapat teratasi. Selain itu, serangkaian kegiatan PPL UNY 2016 di SMA N 1 Jogonalan ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak sekolah maupun mahasiswa khususnya praktikan guna mengembangkan kompetensinya.

kata kunci: *PPL, SMA N 1 Jogonalan*

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang tenaga pendidik (guru) memiliki peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Demi tercapainya sebuah keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu yang sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah sebagai tenaga pendidik yang profesional. Maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Mahasiswa UNY yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 23 orang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 2 mahasiswa jurusan PJKR, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2

mahasiswa Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365.

3. Profil

1. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi.

2. Misi

- a. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.*

- b. Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.*
- c. Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”*

4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp.(0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar ada 24 kelas, terdiri dari :

- X IPA 1 – X IPA 4
- X IPS 1 – X IPS 4
- XI IPA 1 – XI IPA 4
- XI IPS 1 – XI IPS 4
- XII IPA 1 – XII IPA 4
- XII IPS 1 – XII IPS 4

Semua ruang kelas dapat digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar telah dilengkapi dengan LCD yang dapat lebih mempermudah kegiatan belajar

mengajar, hanya beberapa kelas saja yang belum dilengkapi LCD.

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

a) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil Kepala Sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 (empat) wakasek.

Ke empat wakasek tersebut yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serba Guna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

d) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini ditempati lebih dari 30 guru.

e) Ruang Tata Usaha

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

f) Ruang Agama

Ruang agama biasanya digunakan untuk pembelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

g) Ruang BK (Bimbingan Konseling)

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga

hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat merekakonsultasi dengan guru BP tetapi ruang BK adalah salah satu ruangan yang dilengkapi dengan AC.

h) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat. Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

i) Ruang Pramuka dan Ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas.

j) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan jumlahnya cukup memadai dengan jumlah murid yang ada. Toilet tersebut terbagi kedalam :

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk para guru.

k) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

l) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 2 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

m) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

n) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Fisika dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar

maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.

o) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan di dalam ruangnya juga ber-AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk di dalamnya.

p) Lapangan Basket dan Voli

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Sementara lapangan voli juga terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

q) Lapangan Upacara

Terlihat bersih, dan alasnya ada rumput-rumput dan pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

r) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

s) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran yang tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap. Akan tetapi pengunjung yang datang sepi, karena minat baca para pelajar sekarang sudah mulai menurun. Terkadang ruang perpustakaan digunakan untuk kegiatan pembelajaran agama.

b. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi Jogonalan juga tidak kalah saing

dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik.

2) Potensi Guru

Guru SMA Negeri 1 Jogonalan dimana berjumlah 63 diantaranya 46 guru PNS dan sebagian besar sudah bersertifikasi. Kemauan guru untuk kemajuan sekolah sangat tinggi, terbukti dari pengumpulan nilai-nilai setiap mata pelajaran, kurikulum yang sudah terkonsep dan sarana LCD yang lengkap. Potensi guru juga sudah diakui diantaranya berbagai prestasi guru seperti guru teladan dan guru pemandu.

3) Kompetensi Karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peran serta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM , D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dienyamnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing- masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

4) Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian.
- d) Orientasi belajar di perguruan tinggi.

5) Bimbingan Konseling

Sejak beberapa tahun terakhir ini BK memiliki jam khusus di kelas Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan

konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius

6) Organisasi dan fasilitas OSIS

Kepengurusan OSIS SMA Negeri 1 Jogonalan berkumpul sesuai jadwal setelah pulang sekolah, guna untuk membahas evaluasi kegiatan yang telah terlaksana maupun membahas kegiatan yang akan datang. Serta mengadakan rapat tertentu agar kinerja OSIS semakin baik.

7) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain : pecinta alam, bola volly, wushu, PMR, KIR, paduan suara, basket, sepakbola, seni tari, desain grafis, tilawah, pramuka dan paskibra.

8) Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga.

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasikan dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusun program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

- 6. Ketersediaan waktu
- 7. Ketersediaan dana
- 8. Kemungkinan program dan berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	18 juli 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
2.	Observasi pra PPL	22 februari 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
4.	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
5.	Pembimbingan PPL oleh DPL di sekolah	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
6.	Penyelesaian Laporan/Ujian	22 september 2016	SMA Negeri 1 Jogonalan
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 september	SMA Negeri 1

		2015	Jogonalan
--	--	------	-----------

a. Pembekalan PPL

Penyerahan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan Mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL, dan Kepala Sekolah SMA N 1 JOGONALAN. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

e. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dalam rentang waktu tersebut praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan progam kerja yang telah

disusun sebelumnya. Selain itu praktikan yang selanjutnya disebut dengan program insidental. Program insidental merupakan program yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, program insidental yang dimaksud adalah mengisi jam guru sejarah yang dikarenakan ada tugas dan berhalangan untuk mengampu pelajaran (selain guru pembimbing) yang tidak dapat masuk kelas.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Jurusan pendidikan sejarah melaksanakan pembekalan PPL UNY sebelum dimulainya perkuliahan micro teaching kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan micro teaching, pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

2. Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

- Perangkat Pembelajaran
 - Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas XI dan XII menggunakan KTSP dan untuk kelas X menggunakan Kurikulum 2013.

➤ Silabus

Pelaksanaan pembelajaran dari kelas X sampai XII mengacu pada silabus.

➤ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun secara lengkap, RPP yang ada sudah bagus dan lengkap mulai dari identitas, isi sampai evaluasi.

• Proses Pembelajaran

➤ Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan Guru memberikan salam, mengecek presensi dan apersepsi materi.

➤ Penyajian Materi

Materi disajikan dengan jelas dan runtut, serta dengan kekhasan Guru tersebut, dan memberikan contoh dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

➤ Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu ceramah bervariasi, yaitu guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh-contoh yang kongkret agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

➤ Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku yaitu menggunakan bahasa Indonesia saat penyampaian materi dan kadang lelucon/ memperjelas materi dengan bahasa daerah.

➤ Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu sudah terstruktur dan telah digunakan dengan sebaik mungkin.

➤ Gerak

Guru selalu bergerak memantau setiap gerakan yang di praktikkan oleh siswa agar dapat mengetahui bahwa peserta didiknya mengikuti pembelajaran dengan serius.

➤ Teknik Bertanya

Siswa diberi kebebasan untuk bertanya, jika ada materi atau soal yang tidak dimengerti dan setelah dijelaskan.

➤ Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian dan hadiah pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.

➤ Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas sudah baik siswa fokus pada guru. Namun ada beberapa anak yang tidak memperhatikan.

➤ Penggunaan Media

Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

➤ Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberikan pengarahan terhadap gerakan peserta didik yang salah dan peserta di berikan waktu untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

➤ Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dan berdoa serta mengucapkan salam.

• Perilaku Siswa

➤ Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa di kelas tergolong aktif walau masih kurang kondusif karena masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan atau ramai sendiri.

➤ Perilaku siswa di luar kelas

Siswa di luar kelas aktif dengan teman-temannya yaitu dengan memaksimalkan waktu istirahat yang diberikan. Biasanya para siswa ngobrol ataupun mengerjakan tugas.

3. Pengajaran Kelas Kecil atau *Micro Teaching*

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS praktik. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan *Micro Teaching*.

Micro Teaching merupakan bekal untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan

materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa RPP dan Silabus. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 10-15 menit.

4. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a) Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar nya secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada saat awal kegiatan PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b) Pembimbingan dan Monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian).

c) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap dua eksemplar, yaitu untuk DPL dan mahasiswa praktikan.

d) Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. PELAKSANAAN

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam

praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMA Negeri 1 Jogonalan mendapat 4 kelas,yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPS 3 dan X IPS 4. Ditambah dengan pendampingan teman PPL 4 kelas X IPA 3, X IPA 4, X IPS 2 dan X IPS 3. Total jam 4 kelas utama berjumlah 8 jam dan total 4 kelas pendampingan teman PPL adalah 8 jam.

Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut:

Jadwal Mata Pelajaran Penjasorkes

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	2 – 3	X IPS 3
		4 – 5	X IPS 2
		7 – 8	X IPA 4
2.	Selasa	1 – 2	X IPS 1
		7 – 8	X IPA 2
3.	Rabu	1 – 2	X IPA 1
		5 – 6	X IPA 3
4.	Jumat	5 – 6	X IPA 4

- Ket: Jam
1. 07.00 - 07.45

2. 07.45 - 08.30

3. 08.30 - 09.15

4. 09.15 - 10.00
- Istirahat (15 menit)

5. 10.15 - 11.00

6. 11.00 - 11.45

Istirahat (20 menit)

7. 12.05 – 12.50

8. 12.50 – 13.35

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut

1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada tanggal 19 – 27 juli yang didampingi oleh Ibu Dewi Masithoh, S.Pd dan satu mahasiswa ppl.

2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode

mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- a) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
 - b) Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
 - c) Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
 - d) Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
 - e) Pemberian tugas (PR)
 - f) Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.
3. Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Diawal pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa di kelas dilakukan dengan merapikan siswa agar duduk di tempat duduk masing- masing dan menunggu hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, guru melakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang di disusun oleh guru pembimbing, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi Entry Data. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu pembelajaran dilakukan secara efektif. Dalam setiap pertemuan mata pelajaran Pendidikan Sejarah dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Selama jam pelajaran tersebut, digunakan untuk mengisi pembukaan dengan membuka pembelajaran, doa, salam, apersepsi, kemudian inti didisi dengan penjelasan tentang materi yang diajarkan, diskusi dan presentasi siswa setelah itu penutup dengan kesimpulan materi yang diajarkan, evaluasi, tugas, doa kemudian salam.

f. Gerak

Di dalam proses pembelajaran di kelas guru berusaha untuk menjangkau semua siswa. Maka dalam menjelaskan saat inti pembelajaran di depan siswa guru harus jelas dalam menjelaskan. Kemudian saat siswa mencoba guru harus sesering mungkin berkeliling kelas, sehingga semua siswa merasa terawasi dan merasa dekat dengan guru tersebut. Selain itu guru juga mudah memantau siswa saat proses pembelajaran.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya pelajaran tersebut untuk dikuasai sehingga akan bermanfaat untuk kesehatan, pengetahuan dan kehidupan mereka kelak, selain itu juga dengan memberikan permainan untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Cara menguasai kelas agar semua siswa dapat berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru adalah dengan menggunakan komunikasi dua arah, yaitu guru tidak boleh mendominasi materi di kelas, melainkan juga harus mengajak siswa berdiskusi atau sering memberikan pertanyaan sehingga semua siswa lebih aktif. Dengan cara demikian siswa akan lebih mudah dikendalikan. Cara tersebut juga digunakan untuk mengurangi kondisi kelas yang ramai akibat siswa yang mengobrol sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

i. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan media gambar materi yang akan diajarkan dan materi yang telah tersedia dan sudah dipersiapkan.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa

pertanyaan- pertanyaan terkait materi yang disampaikan, tugas pengamatan dan nilai praktik yang dilakukan oleh siswa.

k. Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa guru juga memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu belajar dirumah dan diakhiri dengan berdoa.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas guru pembimbing mendampingi praktikan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui oleh guru pembimbing.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- 1) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.
- 2) Menggunakan bahasa yang baku yaitu bahasa indonesia dalam menyampaikan materi walaupun bisa diselingi dengan bahasa daerah.
- 3) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik.
- 4) Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- 5) Harus dapat berpikir kreatif untuk membuat siswa selalu bergerak.
- 6) Penguasaan anak perlu ditingkatkan

c. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yoyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat

insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2016 dengan materi bagaimana caranya agar tidak grogi di dalam kelas, tanggal 1 September 2016 tentang pentingnya pengaturan waktu di dalam kelas sedangkan pada tanggal 14 September memberikan bimbingan tentang mengaitkan kegiatan KKN dengan PPL di kelas.

2. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan, seperti membantu guru piket.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang.

Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

- d. Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar karena merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya sehingga penguasaan kelas juga tidak mudah.
- b. Kurangnya referensi yang dimiliki menjadikan ilmu yang diberikan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan tidak luasnya pengetahuan yang diterima oleh peserta didik.
- c. Karakter siswa yang berbeda – beda membuat praktikan harus memberikan perlakuan yang berbeda.
- d. Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktikan perlu mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran.
- e. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa siswa yang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Bimbingan dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa praktikan mengerti materi apa saja yang harus disampaikan kepada siswa.
- b. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh materi di internet, dan pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang

disampaikan dimodifikasikan sedemikain rupa sehingga materinya runtut dan sistematis.

- c. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.
- d. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bias menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik.

4. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengelola kelas, mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara

kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan segala persiapan yang telah dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, Analisis Hasil Ulangan, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Jogonalan. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMA Negeri 1 Jogonalan dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Dan untuk pelaksanaan PPL akan lebih baik jika tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP

LAMPIRAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 1

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat / 15 Juli 2016	Upacara Pelepasan Mahasiswa KKN PPL tahun 2016	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPL tahun 2016 bertempat di GOR UNY. Pelepasan ini dilakukan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, bapak Rochmad Wahab.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 2

NO	Har/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin,18/07/16	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat.	Tidak ada	Tidak ada
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Hasil konsultasi tentang materi mengajar kelas X dan XI.Diikuti oleh 2 Mahasiswa Pendidikan Sejarah dan 1 Guru Pamong Lapangan.		

			Hasilnya, setiap mahasiswa diberi amanah memegang 4 kelas yang terdiri dari kelas X IPA dan X IPS.		
2	Selasa,19/07/16	Mengajar kelas XI IPS 4	Masuk pertama kali dikelas diawali dengan pengenalan dan pengenalan materi teori masuknyanya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL dan 30 siswa.		
		Mengajar kelas XI IPS 3	Masuk pertama kali dikelas diawali dengan pengenalan dan pengenalan materi teori masuknyanya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa		

			PPL dan 32 siswa.		
		Piket Perpustakaan	Diikuti oleh kurang lebih 6 Mahasiswa PPL dan 1 karyawan perpustakaan. Hasilnya, buku-buku KTSP dipisahkan rak nya dengan buku-buku Kurikulum 2013. Berjalan lancar, dan berlanjut besok lagi		
3	Rabu, 20 Juli 2016	Briefing	Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL, 1 Kepala Sekolah, 1 Wakil Kepala Sekolah. Hasilnya Kepala Sekolah dapat menyampaikan hal-hal yang harus ditaati selama PPL dan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan selain mengajar di kelas.		
		Mengajar kelas XI IPS 1	Masuk pertama kali dikelas diawali dengan pengenalan dan pengenalan		

			materi teori masuknyanya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL dan 33 siswa.		
		Mengajar kelas XI IPA 3	Masuk pertama kali dikelas diawali dengan pengenalan dan pengenalan materi teori masuknyanya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL dan 34 siswa.		
		Pengarahan dari Kepala Sekolah	Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PPL UNY dan bapak kepala sekolah serta bu wakil kepala sekolah. Hasilnya, disebutkan berbagai macam peraturan yang		

			ada di SMA N 1 Jogonalan yang wajib ditaati. Pengarahan berjalan lancar.		
4	Kamis, 21 Juli 2016	Menata buku perpustakaan dan Inventarisasi	Menghitung buku dan menata buku koleksi perpustakaan. Kegiatan dilakukan oleh 8 mahasiswa PPL UNY.		
5	Jum'at, 22 Juli 2016	Mengajar kelas XI IPS 1	Menjelaskan materi tentang teori masuknya Hindu-Budha. Siswa mengikuti pelajaran dengan tenang. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa.		
		Mengajar kelas XI IPS 4	Menjelaskan materi tentang kerajaan Kutai. Siswa mengikuti pelajaran sangat antusias dan tenang. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa.		
		Mengajar kelas X IPS 4	Masuk pertama kali di kelas X, diawali dengan		

			perkenalan dan pengenalan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. Pembelajaran berjalan lancar, diikuti 2 mahasiswa dan 37 siswa.		
6	Sabtu, 23 Juli	Mengajar kelas XI IPS 3	menjelaskan materi tentang kerajaan Kutai. Kondisi kelas kurang kondusif dan media pembelajaran tak bisa ditampilkan. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa.		
		Mengajar kelas XI IPS 2	Masuk pertama kali dikelas XI IPS 2, diawali dengan pengenalan dan pengenalan materi tentang teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia dan kerajaan Kutai. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa XI IPS 2.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma
NIM : 13406244025
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 3

NO	Har/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Mengajar kelas X IPS 3	Masuk pertama kali di kelas, diawali dengan pengenalan dan pengenalan materi tentang pengertian sejarah. Pembelajaran berjalan lancar, diikuti 2 mahasiswa dan 34siswa X IPS 3.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar kelas X IPS 2	Masuk pertama kali di kelas, diawali dengan pengenalan dan pengenalan materi tentang pengertian		

			sejarah dan pra aksara. Pembelajaran berjalan lancar, diikuti 2 mahasiswa dan 34 siswa X IPS 2.		
		Mengajar kelas XI IPS 4	Mengajar kelas dan memberikan pengantar tentang materi semester 1 kelas XI. Kondisi kelas kurang kondusif . KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa XI IPS 4.		
		Mengajar kelas X IPA 4	Masuk kelas pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. Siswa serius mengikuti pelajaran sejarah. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 4.		
2	Selasa 26 Juli 2016	Mengajar kelas X IPS 1	Masuk kelas pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah		

			<p>dan pra aksara.</p> <p>Siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah.</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa X IPS 1.</p>		
		Mengajar kelas XI IPS 4	<p>Menjelaskan materi tentang kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno.</p> <p>Siswa aktif bertanya tentang materi yang diajarkan. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa kelas X IPS 4.</p>		
		Mengajar kelas XI IPS 3	<p>Menjelaskan materi tentang kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno.</p> <p>Siswa antusias mengikuti materi yang diajarkan.</p> <p>KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 3.</p>		
		Mengajar kelas X IPA 2	<p>Masuk kelas pertama,</p> <p>perkenalan dan menjelaskan</p>		

			<p>materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara.</p> <p>Siswa senang mengikuti pelajaran sejarah.</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2.</p>		
3	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar kelas XI IPA 1	<p>Masuk kelas pertama,</p> <p>perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara.</p> <p>Siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah.</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1.</p>		
		Mengajar kelas XI IPS 1	<p>Menjelaskan materi kerajaan kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno.</p> <p>Materi tersampaikan dengan lancar dan siswa kurang aktif dalam pelajaran.</p> <p>KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 1.</p>		

		pendampingan kelas X IPA 3	Membantu mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 3.		
4	Kamis, 28 Juli 2016	Upacara Hari Ulang Tahun Klaten ke 212	Diikuti oleh seluruh Siswa SMA N 1 Jogonalan, kepala sekolah, guru dan staf karyawan beserta 23 mahasiswa PPL. Hasilnya seluruh peserta dengan khitmat mengikuti Upacara hari jadi kota Klaten yang ke 212.		
		Kegiatan bersih bersih	Kegiatan bersih bersih diikuti oleh seluruh warga sekolah setelah adanya upacara bendera		
5	Jumat, 29 Juli 2016	Pendampingan guru dikelas XI IPS 4	Mengamati dan mengetahui cara mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 4.		
		Pendampingan guru dikelas XI IPS 1	Mengamati dan mengetahui cara		

			mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPS 1.		
		Mengajar kelas X IPS 4	Menjelaskan materi tentang pra aksara dan permainan talking stick. Siswa antusias mengikuti pelajaran dan permainan. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 4.		
5	Sabtu, 30 Juli 2016	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengisi jam kosong dan mendampingi presentasi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha. Presentasi berjalan lancar dan siswa aktif dalam mengikuti presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa XI IPS 2.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 4

no	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		Mengajar kelas X IPS 3	Menjelaskan materi tentang pembentukan kepulauan Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa X IPS		

			3.		
		Pendampingan kelas X IPS 2	Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Pembelajaran berjalan lancar, Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa kelas X IPS 2.		
		Pendampingan kelas X IPA 4	Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4.		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	pendampingan kelas X IPS 1	Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1.		

		Mengajar kelas X IPA 2	Menjelaskan materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Menerapkan metode diskusi dan presentasi, siswa antusias mengikuti diskusi dan presentasi. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah , diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2.		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	mengajar kelas X IPA 1	Menjelaskan materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Menerapkan metode diskusi dan presentasi, siswa antusias mengikuti diskusi dan presentasi. diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 3	membantu mengkondisikan kelas agar kondusif		

			dan membantu mengoperasikan power point. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah , Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3.		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Pendampingan kelas XII IPS 3	Menyampaikan tugas diskusi tentang keadaan ekonomi pasca kemerdekaan dan mengkondusifkan kelas agar tidak ramai. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 3.		
		Pendampingan kelas XII IPS 2	Menyampaikan tugas diskusi tentang keadaan ekonomi pasca kemerdekaan dan mengkondusifkan kelas agar tidak ramai. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 2.		
		Pendampingan kelas XII IPS 3	Mengkondusifkan kelas agar siswa		

			berdiskusi sesuai kelompok. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 3		
5	Jumat, 5 Agustus 2016	Mengajar kelas XI IPS 1	Mereview pembelajaran tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha. Siswa mengikuti pelajaran dengan tenang. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas 34 XI IPS 1.		
		mengajar kelas X IPS 4	Menjelaskan tentang materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi.. Pembelajaran, diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa 34 X IPS 4.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		mengajar kelas X IPS 3	Menjelaskan tentang materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3		
		Pendampingan Mengajar kelas	Membantu		

		X IPS 2	mengkondisikan kelas agar tetap tenang dalam pelajaran sejarah.. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 4	Membantu jalanya pembelajaran dengan mengkondisikan siswa. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4.		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar kelas X IPS 1	Menjelaskan materi tentang pembentukan kepulauan Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1.		
		Pendampingan mengajar kelas X IPA 2	Membantu mengkondisikan kelas dan		

			membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2.		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Pendampingan mengajar kelas X IPA 1	Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1.		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Pendampingan kelas XII IPS 1	Menyampaikan tugas Bahasa Indonesia untuk menganalisis cerita pendek dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 1.		
		Pendampingan kelas XII IPS 2	Menyampaikan tugas Bahasa Indonesia untuk menganalisis cerita pendek dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS		

			2.		
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	Mengajar kelas XI IPS 1	Mereview pembelajaran tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha. Siswa mengikuti pelajaran dengan tenang. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas 34 XI IPS 1.		
		mengajar kelas X IPS 4	Mengeajar di kelas dengan menjelaskan konsep dalam sejarah yaitu sinkronik diakronik dengan power point. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah , diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa 34 X IPS 4.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
1	Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		mengajar kelas X IPS 3	Menjelaskan tentang materi konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah pelajaran sejarah. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPS 2	Membantu teman ppl dalam		

			Menjelaskan tentang materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 4	Membantu mengkondisikan kelas saat penyampaian materi dan juga diskusi. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4.		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar kelas X IPS 1	Menjelaskan materi tentang pembentukan kepulauan Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa		

			dan 34 siswa kelas X IPS 1.		
		Pendampingan mengajar kelas X IPA 2	Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2.		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Pendampingan mengajar kelas X IPA 1	Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1.		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Pendampingan kelas XII IPS 1	Menyampaikan tugas Bahasa Indonesia untuk menganalisis cerita pendek dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 1.		
		Pendampingan kelas XII IPS 2	Menyampaikan tugas Bahasa Indonesia untuk menganalisis cerita		

			pendek dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 2.		
5	Jum'at, 12 Agustus 2016				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar kelas X IPS 3			
		Mengajar kelas X IPS 2			
		Mengajar kelas X IPA 4			
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Pendampingan Mengajar kelas X IPS 1	Mengamati proses pembelajaran dan membantu menjelaskan materi serta mengkondusifkan kelas. Diikuti 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 1.		
		mengajar kelas X IPA 2	Menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok .		

			Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2.		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun	Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL. Seluruh siswa-siswi SD, SMP, SMA Sederajat Jogonalan beserta guru-guru dan tamu undangan. Hasilnya Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun berjalan dengan hikmat.		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Pendampingan kelas XII IPS 4	Menyampaikan tugas mengerjakan LKS Bahasa Indonesia UK 1-7 dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 1 mahasiswa dan siswa XII IPS 4.		
5	Juma'at, 19 Agustus 2016	mengajar kelas X IPS 4	Menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 4.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		Breafing dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan	Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, dan seluruh Guru dan Karyawan. Hasilnya guru-guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswa SMA N 1 Jogonalan.		
		mengajar kelas X IPS 3	Menjelaskan materi tentang situs		

			Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPS 2	Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan power point. Diikuti 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 4	Melanjutkan presentasi konsep sinkronik dan diakronik dan menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diikuti 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4.		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Pendampingan Mengajar kelas X IPS 1	Membimbing siswa dalam mempresentasikan materi tentang situs-situs penemuan manusia purba dan		

			jenis-jenis manusia purba. Siswa antusias dalam mempresentasikan laporannya. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1.		
		mengajar kelas X IPA 2	Membimbing siswa dalam mempresentasikan materi tentang situs-situs penemuan manusia purba dan jenis-jenis manusia purba. Siswa antusias dalam mempresentasikan laporannya. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	mengajar kelas X IPA 1	Membimbing siswa dalam mempresentasikan materi tentang situs-situs penemuan manusia purba dan jenis-jenis manusia purba. Siswa antusias dalam mempresentasikan laporannya. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 1.		

		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 3	Membantu teman ppl dalam Menjelaskan materi tentang kepulauan Indonesia dan dilanjutkan diskusi dan presentasi kelompok. Diikuti oleh 38 siswa kelas X IPA 3.		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket	Menyampaikan tugas dikelas yang kosong dan membantu perijinan siswa dalam meninggalkan pelajaran. Diikuti oleh 6 mahasiswa PPL UNY.		
5	Jum'at, 26 Agustus 2016	Pendampingan kelas XI IPA 2	Memberikan tugas untuk mengerjakan LKS tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Di ikuti oleh 2 mahasiswa dan 36 siswa kelas XI IPA 2.		
		Pendampingan kelas XII IPS 4	Menyampaikan tugas untuk mengerjakan LKS dan mengkondisikan kelas Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 4.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		Breafing dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan	Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, dan seluruh Guru dan Karyawan. Hasilnya guru-guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswa SMA N 1 Jogonalan.		
		mengajar kelas X IPS 3	Mengawasi		

			jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPS 2	Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 2.		
		Mengajar kelas X IPA 4	Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4		
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Pendampingan Mengajar kelas X IPS 1	Mengadakan ulangan harian		

			pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa antusias dan tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 35 siswa kelas X IPS 1.		
		Bimbingan DPL	Konsultasi dengan DPL tentang hambatan dalam mengajar. Diikuti oleh 1 dosen DPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah.		
		mengajar kelas X IPA 2	Mengawasi jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2.		
	Rabu, 31 Agustus 2016	mengajar kelas X IPA 1	Mengawasi jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian .		

			Diikuti oleh 2 mahasiswa 38 siswa kelas X IPA 1.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 3	Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa antusias dan tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 37 siswa kelas X IPA 3.		
4	Kamis, 1 september 2016	Piket	Menyampaikan tugas ke kelas yang kosong dan membantu siswa dalam mengurus perijinan meninggalkan pelajaran. Diikuti oleh 6 mahasiswa PPL UNY.		
		Bimbingan DPL	Bimbingan dan konsultasi tentang RPP dan masalah syarat administrasi PPL. Diikuti oleh 1 dosen DPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah.		
5	Jumat, 2 September	mengajar kelas X IPS 4	Mengawasi		

	2016		jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 4.		
6	Sabtu, 3 September 2016	Pendampingan kelas XI IPS 2	Menjelaskan materi tentang teori masuknya islam ke Indonesia dan membagi kelompok diskusi tentang kerajaan-kerajaan islam di Indonesia. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias menerima pelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPS 2.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma

NIM : 13406244025

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD

Minggu ke : 10

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
1	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari Senin	Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat.		
		mengajar kelas X IPS 3	Membantu jalannya presentasi dan membantu mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3.		
		Pendampngan Mengajar kelas X IPS 2	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil laporannya tentang manusia		

			<p>purba. Siswa antusias mengikuti presentasi dan pembelajaran berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33</p>		
		Pendampingan kelas XI IPA 4	<p>Mendampingi siswa dalam mempresentasikan laporannya tentang kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Siswa kurang antusias mengikuti jalannya presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas XI IPA 4</p>		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 4	<p>Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil laporannya tentang manusia purba. Siswa antusias mengikuti presentasi dan pembelajaran berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4.</p>		
2	Selasa, 6 September 2016	Pendampingan Mengajar kelas X IPS 1	Menjelaskan materi tentang corak		

			kehidupan masyarakat pra aksara dan mengerjakan kuis berupa teka-teki silang. Siswa antusias mengikuti pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1.		
		mengajar kelas X IPA 2	Membantu mengkondisikan kelas dan mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2.		
3	Rabu, 7 September 2016	mengajar kelas X IPA 1	Membantu mengkondisikan kelas dan mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 1.		
		Pendampingan Mengajar kelas X IPA 3	Menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan		

			presentasi. Diikuti 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3.		
4	Kamis, 8 September 2016	Piket	Membantu perijinan siswa yang ingin meninggalkan kelas dan menyampaikan tugas dikelas yang kosong. Diikuti oleh 4 mahasiswa PPL UNY.		
5	Jumat, 9 September 2016	Kegiatan Hari Olahraga Nasional	Seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL mengikuti jalan sehat untuk memperingati hari olahraga nasional di lapangan. Peserta jalan sehat antusias dan semangat mengikuti jalan sehat. Mahasiswa dan siswa melakukan tanding futsal di gor SMAN 1 Jogonalan.		
5	Sabtu, 10 September 2016	Pendampingan kelas XI IPS 2	Membimbing dan mendampingi jalannya presentasi kelompok tentang kerajaan-kerajaan islam di Indonesia. Siswa antusias mengikuti presentasi		

			dan presentasi berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPS 2.		
6	Selasa, 13 September 2016	Pendampingan Mengajar kelas X IPS 1	Membantu teman ppl dalam Menjelaskan kembali materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dan dilanjutkan remedial ulangan harian pertama. Siswa serius mengikuti remedial. Diikuti 2 mahasiswa dan 35 siswa kelas X IPS 1.		
		Piket	Membantu siswa dalam perijinan meninggalkan pelajaran. Diikuti oleh 4 mahasiswa PPL UNY.		
7	Rabu, 14 September 2016	Bimbingan DPL	Bimbingan tentang laporan dan diskusi antara DPL dan GPL sejarah tentang pelaksanaan PPL. Diikuti oleh 1 DPL, 1 GPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah		
		Pendampingan Mengajar kelas	Membantu dan ikut		

		X IPA 3	membimbing siswa saat teman PPL Menjelaskan kembali materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dan dilanjutkan remedial ulangan harian pertama. Siswa antusias mengikuti remedial. Diikuti 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3.		
8	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL UNY 2016	Penarikan PPL UNY 2016 di SMAN 1 Jogonalan oleh DPL PPL, Kepala Sekolah, Koordinator PPL dan diikuti oleh guru pamong dan 23 mahasiswa PPL UNY 2016. Penarikan berjalan lancar tanpa ada halangan apapun.		

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan
Observasi

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Saefur Rochmat. MIR., PhD
NIP. 19681122 199403 1 001

Dewi Masithoh, S.Pd
NIP. 19730823 199802 2 001

Minggir Ambar
13406244025

SERAPAN DANA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

No .	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana			
			Swadaya/ Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Penda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya
1.	Pengumpulan bahan materi	Mengumpulkan bahan materi untuk pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku dan internet	-	Rp 15.000	-	-
2	Pengumpulan bahan media kalimat kunci	Pengumpulan bahan untuk media pembelajaran “kalimat kunci” seperti : kertas manila, spidol, double tip		Rp 25.000		
3	Print out dan Foto Copy Post-Test	Post-Test di-foto copy sebanyak 40 ekslembar		Rp 12.000		
4	Fotocopy soal evaluasi/pengayaan	Soal ulangan dipertanyak menjadi 40 ekslembar		Rp 10.000		
5	Print out perangkat pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, penilaian, daftar nilai siswa,	Hard copy perangkat pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP.		Rp 20.000		

	daftar keaktifan siswa, dan RPP					
6	Print out laporan PPL	Laporan PPL		Rp 60.000		Rp 60.000
JUMLAH						RP 142.000

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Saefur Rochmat, MIR., PhD

NIP. 19681122 199403 1 001

Dewi Masithoh, S.Pd

NIP. 19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusuma.

NIM. 13406244025



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas X IPA 1

No.	Nomor	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan											
	INDUK															
1	5650	ADHELLIA TERRY TIO	P	ISL												
2	5651	AKMAL IBRAHIM	L	ISL												
3	5652	ANINDITA ARI SUKMA	P	ISL												
4	5653	ANNISA ROHMAH ZULYANA	P	ISL												
5	5654	ANONG PRASTYO	L	ISL												
6	5655	AZ'ZAHRA REYSITA WANGI	P	ISL												
7	5656	CHAROMAH SRI SETIANING RAHAYU	P	ISL												
8	5657	DANIA ASTRI UTAMI	P	ISL												
9	5658	DINDA ROYANA	P	ISL												
10	5659	EMA KUSUMAWATI	P	ISL												
11	5660	ENDANG WERDININGSIH	P	ISL												
12	5661	ERNA FEBRIANA	P	ISL												
13	5662	FATIMAH AZ ZAHRA	P	ISL												
14	5663	FEBRY DITA ANGGRAINI	P	ISL												
15	5664	FIA ROSALINDA	P	ISL												
16	5665	FILLAH NUR AKBAR	L	ISL												
17	5666	FIRLY ASSMA'USSYIFA	P	ISL												
18	5667	GUSTYA ANINDYA SUBAGYO	P	ISL												
19	5668	IGNAS FAWWAZ TANTRI	P	ISL												
20	5669	IHSAN TRI HADI	L	ISL												
21	5670	IKHSAN ZUL FAHMI	L	ISL												
22	5671	KEVIN CHAEROLIS YULIANTO	L	ISL												
23	5672	MAULANA LUTFI FEBRIANSYAH	L	ISL												
24	5673	MUH IHSANUL FAJRI	L	ISL												
25	5674	NAFIATUN KHASANAH	P	ISL												
26	5675	NUR RIA WATI SAPUTRI	P	ISL												
27	5676	NURHALIMAH	P	ISL												
28	5677	PRADITA SIWI RAMADHANI	P	ISL												
29	5678	RHRIS CORYAH SHANJAYA	P	ISL												
30	5679	RIKA FAJAR NUR KHAYATI	P	ISL												
31	5680	RICKY FERNANDA	L	ISL												
32	5681	ROSA DAMAYANTI	P	ISL												
33	5682	TARAVIA PURBOSARI	P	ISL												
34	5683	TASSA RIZKI ARYANI	P	ISL												
35	5684	ULFI ARIYANI	P	ISL												
36	5685	WAHYU NUR ROHMAN	L	ISL												
37	5686	WIRA ANDI PAMUNGKAS	L	ISL												
38	5687	ZUHRIYYA FISABILLA	P	ISL												

Jumlah :

P : 27

L : 11

Islam : 38

Walikelas

Dra. Sri Hastuti, M.Pd.



**PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS X IPA 2

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan											
1	5688	ALSYA PUTERI ZALRIS	P	ISL												
2	5689	ANDIKA SYAH PUTRA PRATAMA	L	ISL												
3	5690	ANISA WAHYU NINGRUM	P	ISL												
4	5691	BELLA GUNTA AGESANG MUKTI	P	ISL												
5	5692	BENA AVISA	P	ISL												
6	5693	DILLA DEVIANA	P	ISL												
7	5694	DITA ANGGRAINI PUSPITA SARI	P	ISL												
8	5695	DYAH RIVALDA ARIFIANA	P	ISL												
9	5696	ERNANDA GALUH PRATIWI	P	ISL												
10	5697	FARADISA RACHMADHANI NURVIANA	P	ISL												
11	5698	FAUZRIEL ENRICO HENDRA WIRATAMA	L	ISL												
12	5699	FIA NURSANTI	P	ISL												
13	5700	HANANG PRABOWO	L	ISL												
14	5701	ILHAM CAHYO RAHARJO	L	ISL												
15	5702	KIJAK DWI ARFIAN	L	ISL												
16	5703	LISA DWI SUBEKTI	P	ISL												
17	5704	MEILITA ENDAH RAHAYU	P	ISL												
18	5705	MUHAMAD AUDI	L	ISL												
19	5706	MUHAMMAD ISNANDA NURMAN SANJAYA	L	ISL												
20	5707	MUHAMMAD SYIDIQ SUSANTO	L	ISL												
21	5708	NABILA SALWA AZZAHRA	P	ISL												
22	5709	NANDA PUSPITANINGTYAS	P	ISL												
23	5710	NOVAN AVIF ARDIANSYAH	L	ISL												
24	5711	PADMA CAHYANING PERTIWI	P	ISL												
25	5712	PRADANA ALDI MUSTHOFA	L	ISL												
26	5713	RAMA S BARETA	L	ISL												
27	5714	RIRIN ZULAIL	P	ISL												
28	5715	SALMA ROSITA	P	ISL												
29	5716	SELY ADELIA PUTRI	P	ISL												
30	5717	SEPTIA CATUR ANGGRAENI	P	ISL												
31	5718	SEPTIANA TANTI DWI RAHAYU	P	ISL												
32	5719	SHELOMITA ZAYNDAFA FIRDAUSCHA	P	ISL												
33	5720	SOYA KARERRA	P	ISL												
34	5721	UMROATUN LATIFAH RACHMAWATI	P	ISL												
35	5722	WITANTRI	P	ISL												
36	5723	YOSAN PERMANA PUTRA	L	ISL												
37	5724	YULI ANTIKA	P	ISL												
38	5725	ZAHRA FAUZIYAH	P	ISL												

Jumlah :

P : 26

L : 12

Islam : 38

Walikelas

Nurina Fajar L, S.Pd.



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPS 3

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan											
1	5870	ADISA SOFIA NURAINI	P	ISL												
2	5871	AHMED KHIYARI SHOLIHIN	L	ISL												
3	5872	ANDRE PARANA SURYA	L	ISL												
4	5873	ANIS AL ENUNG NURJANAH	P	ISL												
5	5874	ANNISSA SEKAR JAWI PINASTI	P	ISL												
6	5875	ARI KARTIKA DWIJAYANTI	P	ISL												
7	5876	AULIA NAURA FITRIYANA	P	ISL												
8	5877	AZIZAH FAUZIYYAH MUNINGGAR	P	ISL												
9	5878	AZKA SALMA KAMILA	P	ISL												
10	5879	DEWI ASTRIANI	P	ISL												
11	5880	DEWI KHOFIFAH	P	ISL												
12	5881	DIANA RAHMAWATI INDARISTA	P	ISL												
13	5882	DIFA ZALSABELLA PUTRIANTO	P	ISL												
14	5883	ELA ISNAYA DEVI	P	ISL												
15	5884	ELDA HARITS FAUZAN	L	ISL												
16	5885	FATMAWATI	P	ISL												
17	5886	FERRI TRI ANGGORO	L	ISL												
18	5887	HAFAH IRLIN ZUCHRIA	P	ISL												
19	5888	IKA MARLINA	P	ISL												
20	5889	ILLA TANZA AZHARI	P	ISL												
21	5890	INDY DAMAYANTI UTAMI	P	ISL												
22	5891	LUDFITA AMALIA PUTRI	P	ISL												
23	5892	MEYLIA SAFIRA	P	ISL												
24	5893	METHA JANUARIZKA	P	ISL												
25	5894	MUHAMMAD CHAERUL ICHSAN	L	ISL												
26	5895	RAFIFA ILMI MUHANA	P	ISL												
27	5896	RIFQI ALAUDDIN	L	ISL												
28	5897	SALMA NUR NABILAH	P	ISL												
29	5898	SALSABIILLA FARADIKHA FAKHRUNNISA	P	ISL												
30	5899	SEKAR AYU ISLAMI	P	ISL												
31	5900	SITI NUR AZIZAH	P	ISL												
32	5901	TRI MARYA FIDIYANINGRUM	P	ISL												
33	5902	WILDAN HIDAYAT	L	ISL												
34	5903	WISNU YOGA PRATAMA	L	ISL												

Jumlah :

P : 26

L : 8

Islam : 34

Walikelas

Suci Marhaeningsih, S.Pd.



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPS 4

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan											
1	5904	ANISA NURUL EKA PUTRI	P	ISL												
2	5905	ANNISA ERTIN ARIFIANI	P	ISL												
3	5906	APRILIA DEVI NUR KHASANAH	P	ISL												
4	5907	ARSIATUL MIFTAKHIL JANNAH	P	ISL												
5	5908	ATTARIQ RAFLI RAMADHAN	L	ISL												
6	5909	AUBERTA RAHMA DINDA	P	ISL												
7	5910	AYU PUTRI KUSUMA SARI	P	ISL												
8	5911	CICIK INDAH CAHYAWATI	P	ISL												
9	5912	CINDHY PRAMUDYA WARDHANI	P	ISL												
10	5913	ERIKA VADELA	P	ISL												
11	5914	FEBRIANA ICHA NOVITASARI	P	ISL												
12	5915	FERDI SETIYAWAN	L	ISL												
13	5916	FIRDA ANINDITA	P	ISL												
14	5917	FRIDA ROSY AIRIZA	P	ISL												
15	5918	IQBAL MURSYID FATWA	L	ISL												
16	5919	IVAN NOERPRASETYO	L	ISL												
17	5920	JINGGA NUGRAHANI	P	ISL												
18	5921	JOANA SINDY ASTUTININGRUM	P	ISL												
19	5922	KARTIKA DYAH UTAMI	P	ISL												
20	5923	LINDA VERAWATI KUSUMAWARDANI	P	ISL												
21	5924	LINTANG ANAS FIDELLA	P	ISL												
22	5925	MAHARANI SUPROBO	P	ISL												
23	5926	MARTA LIA ARI SUTANTI	P	ISL												
24	5927	MUHAMMAD NAJIB RYAMIRSHAD	L	ISL												
25	5928	MUHAMMAD TOSAN SUROATMAJA	L	ISL												
26	5929	NAIMATUL HUSNA	P	ISL												
27	5930	PINDY NUR ZUARIZKY	P	ISL												
28	5931	RADITA ARTHAMEVIA DAMERY	P	ISL												
29	5932	RAYNALDI BAGUS MARAPRASETYA	L	ISL												
30	5933	RIDWAN ISKANDAR PUTRA	L	ISL												
31	5934	RIFKA ANNISA H	P	ISL												
32	5935	SADIIDAH SALWA ICHSANI	P	ISL												
33	5936	SAFERA PUTRI LESTARI	P	ISL												
34	5937	SEKAR MURCITA PUTRI	P	ISL												
35	5938	SITI KURNIAWATI	P	ISL												
36	5939	SOLEKHAH NUR KHASANAH	P	ISL												

Jumlah :

P : 28

L : 8

Islam : 36

Walikelas

Nuri Handayani, S.Pd.



Daftar Nilai Ulangan
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas X IPA 1

No.	Nomor	Nama	L/P	Agama	Ulangan Harian			
	INDUK				1			
1	5650	ADHELLIA THERRY TIO	P	ISL	79			
2	5651	AKMAL IBRAHIM	L	ISL	72			
3	5652	ANINDITA ARI SUKMA	P	ISL	52			
4	5653	ANNISA ROHMAH ZULYANA	P	ISL	68			
5	5654	ANONG PRASTYO	L	ISL	80			
6	5655	AZ'ZAHRA REYSITA WANGI	P	ISL	72			
7	5656	CHAROMAH SRI SETIANING RAHAYU	P	ISL	74			
8	5657	DANIA ASTRI UTAMI	P	ISL	76			
9	5658	DINDA ROYANA	P	ISL	76			
10	5659	EMA KUSUMAWATI	P	ISL	71			
11	5660	ENDANG WERDININGSIH	P	ISL	77			
12	5661	ERNA FEBRIANA	P	ISL	72			
13	5662	FATIMAH AZ ZAHRA	P	ISL	77			
14	5663	FEBRY DITA ANGGRAINI	P	ISL	74			
15	5664	FIA ROSALINDA	P	ISL	73			
16	5665	FILLAH NUR AKBAR	L	ISL	75			
17	5666	FIRLY ASSMA'USSYIFA	P	ISL	74			
18	5667	GUSTYA ANINDYA SUBAGYO	P	ISL	67			
19	5668	IGNAS FAWWAZ TANTRI	P	ISL	86			
20	5669	IHSAN TRI HADI	L	ISL	73			
21	5670	IKHSAN ZUL FAHMI	L	ISL	73			
22	5671	KEVIN CHAEROLIS YULIANTO	L	ISL	63			
23	5672	MAULANA LUTFI FEBRIANSYAH	L	ISL	70			
24	5673	MUH IHSANUL FAJRI	L	ISL	82			
25	5674	NAFIATUN KHASANAH	P	ISL	75			
26	5675	NUR RIA WATI SAPUTRI	P	ISL	81			
27	5676	NURHALIMAH	P	ISL	87			
28	5677	PRADITA SIWI RAMADHANI	P	ISL	80			
29	5678	RHIRIS CORYAH SHANJAYA	P	ISL	77			
30	5679	RIKA FAJAR NUR KHAYATI	P	ISL	79			
31	5680	RICKY FERNANDA	L	ISL	69			
32	5681	ROSA DAMAYANTI	P	ISL	68			
33	5682	TARAVIA PURBOSARI	P	ISL	71			
34	5683	TASSA RIZKI ARYANI	P	ISL	77			
35	5684	ULFI ARIYANI	P	ISL	80			
36	5685	WAHYU NUR ROHMAN	L	ISL	78			
37	5686	WIRA ANDI PAMUNGKAS	L	ISL	83			
38	5687	ZUHRIYYA FISABILLA	P	ISL	71			

Jumlah :

P : 27

L : 11

Islam : 38

Walikelas

Dra. Sri Hastuti, M.Pd.



Daftar Nilai Ulangan
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPA 2

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	ulangan harian 1			
					1			
1	5688	ALSYA PUTERI ZALRIS	P	ISL	82			
2	5689	ANDIKA SYAH PUTRA PRATAMA	L	ISL	78			
3	5690	ANISA WAHYU NINGRUM	P	ISL	77			
4	5691	BELLA GUNTA AGESANG MUKTI	P	ISL	82			
5	5692	BENA AVISA	P	ISL	71			
6	5693	DILLA DEVIANA	P	ISL	66			
7	5694	DITA ANGGRAINI PUSPITA SARI	P	ISL	83			
8	5695	DYAH RIVALDA ARIFIANA	P	ISL	80			
9	5696	ERNANDA GALUH PRATIWI	P	ISL	75			
10	5697	FARADISA RACHMADHANI NURVIANA	P	ISL	84			
11	5698	FAUZRIEL ENRICO HENDRA WIRATAMA	L	ISL	73			
12	5699	FIA NURSANTI	P	ISL	84			
13	5700	HANANG PRABOWO	L	ISL	81			
14	5701	ILHAM CAHYO RAHARJO	L	ISL	65			
15	5702	KIJAQ DWI ARFIAN	L	ISL	71			
16	5703	LISA DWI SUBEKTI	P	ISL	72			
17	5704	MEILITA ENDAH RAHAYU	P	ISL	79			
18	5705	MUHAMAD AUDI	L	ISL	78			
19	5706	MUHAMMAD ISNANDA NURMAN SANJAYA	L	ISL	61			
20	5707	MUHAMMAD SYIDIQ SUSANTO	L	ISL	52			
21	5708	NABILA SALWA AZZAHRA	P	ISL	78			
22	5709	NANDA PUSPITANINGTYAS	P	ISL	68			
23	5710	NOVAN AVIF ARDIANSYAH	L	ISL	72			
24	5711	PADMA CAHYANING PERTIWI	P	ISL	52			
25	5712	PRADANA ALDI MUSTHOFA	L	ISL	75			
26	5713	RAMA S BARETA	L	ISL	78			
27	5714	RIRIN ZULAIL	P	ISL	83			
28	5715	SALMA ROSITA	P	ISL	56			
29	5716	SELY ADELIA PUTRI	P	ISL	77			
30	5717	SEPTIA CATUR ANGGRAENI	P	ISL	82			
31	5718	SEPTIANA TANTI DWI RAHAYU	P	ISL	83			
32	5719	SHELOMITA ZAYNDAFA FIRDAUSCHA	P	ISL	56			
33	5720	SOYA KARERRA	P	ISL	74			
34	5721	UMROATUN LATIFAH RACHMAWATI	P	ISL	68			
35	5722	WITANTRI	P	ISL	77			
36	5723	YOSAN PERMANA PUTRA	L	ISL	80			
37	5724	YULI ANTIKA	P	ISL	69			
38	5725	ZAHRA FAUZIYAH	P	ISL	75			

Jumlah :

P : 26

L : 12

Islam : 38

Walikelas

Nurina Fajar L, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365
Http:// www.smunjogsakltn.sch.id
Email : info@smunjogsakltn.sch.id

Daftar Nilai Ulangan
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPS 3

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan			
1	5870	ADISA SOFIA NURAINI	P	ISL	79			
2	5871	AHMED KHIYARI SHOLIHIN	L	ISL	36			
3	5872	ANDRE PARANA SURYA	L	ISL	52			
4	5873	ANIS AL ENUNG NURJANAH	P	ISL	68			
5	5874	ANNISSA SEKAR JAWI PINASTI	P	ISL	80			
6	5875	ARI KARTIKA DWIJAYANTI	P	ISL	72			
7	5876	AULIA NAURA FITRIYANA	P	ISL	74			
8	5877	AZIZAH FAUZIYYAH MUNINGGAR	P	ISL	76			
9	5878	AZKA SALMA KAMILA	P	ISL	76			
10	5879	DEWI ASTRIANI	P	ISL	71			
11	5880	DEWI KHOFIFAH	P	ISL	77			
12	5881	DIANA RAHMAWATI INDARISTA	P	ISL	72			
13	5882	DIFA ZALSABELLA PUTRIANTO	P	ISL	77			
14	5883	ELA ISNAYA DEVI	P	ISL	61			
15	5884	ELDA HARITS FAUZAN	L	ISL	52			
16	5885	FATMAWATI	P	ISL	78			
17	5886	FERRI TRI ANGGORO	L	ISL	68			
18	5887	HAFAH IRLIN ZUCHRIA	P	ISL	72			
19	5888	IKA MARLINA	P	ISL	52			
20	5889	ILLA TANZA AZHARI	P	ISL	75			
21	5890	INDY DAMAYANTI UTAMI	P	ISL	78			
22	5891	LUDFITA AMALIA PUTRI	P	ISL	83			
23	5892	MEYLIA SAFIRA	P	ISL	56			
24	5893	METHA JANUARIZKA	P	ISL	77			
25	5894	MUHAMMAD CHAERUL ICHSAN	L	ISL	82			
26	5895	RAFIFA ILMI MUHANA	P	ISL	83			
27	5896	RIFQI ALAUDDIN	L	ISL	56			
28	5897	SALMA NUR NABILAH	P	ISL	74			
29	5898	SALSABIILLA FARADIKHA FAKHRUNNISA	P	ISL	80			
30	5899	SEKAR AYU ISLAMI	P	ISL	77			
31	5900	SITI NUR AZIZAH	P	ISL	80			
32	5901	TRI MARYA FIDIYANINGRUM	P	ISL	69			
33	5902	WILDAN HIDAYAT	L	ISL	75			
34	5903	WISNU YOGA PRATAMA	L	ISL	76			

Jumlah :

P : 26

L : 8

Islam : 34

Walikelas

Suci Marhaeningsih, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365
Http:// www.smunjogsakltn.sch.id
Email : info@smunjogsakltn.sch.id

Daftar Nilai Ulangan
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPS 4

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	ulangan harian			
					1			
1	5904	ANISA NURUL EKA PUTRI	P	ISL	63			
2	5905	ANNISA ERTIN ARIFIANI	P	ISL	64			
3	5906	APRILIA DEVI NUR KHASANAH	P	ISL	75			
4	5907	ARSIATUL MIFTAKHIL JANNAH	P	ISL	84			
5	5908	ATTARIQ RAFLI RAMADHAN	L	ISL	61			
6	5909	AUBERTA RAHMA DINDA	P	ISL	60			
7	5910	AYU PUTRI KUSUMA SARI	P	ISL	73			
8	5911	CICIK INDAH CAHYAWATI	P	ISL	75			
9	5912	CINDHY PRAMUDYA WARDHANI	P	ISL	73			
10	5913	ERIKA VADELA	P	ISL	72			
11	5914	FEBRIANA ICHA NOVITASARI	P	ISL	71			
12	5915	FERDI SETIYAWAN	L	ISL	58			
13	5916	FIRDA ANINDITA	P	ISL	78			
14	5917	FRIDA ROSY AIRIZA	P	ISL	72			
15	5918	IQBAL MURSYID FATWA	L	ISL	74			
16	5919	IVAN NOERPRASETYO	L	ISL	74			
17	5920	JINGGA NUGRAHANI	P	ISL	83			
18	5921	JOANA SINDY ASTUTININGRUM	P	ISL	81			
19	5922	KARTIKA DYAH UTAMI	P	ISL	71			
20	5923	LINDA VERAWATI KUSUMAWARDANI	P	ISL	81			
21	5924	LINTANG ANAS FIDELLA	P	ISL	84			
22	5925	MAHARANI SUPROBO	P	ISL	75			
23	5926	MARTA LIA ARI SUTANTI	P	ISL	64			
24	5927	MUHAMMAD NAJIB RYAMIRSHAD	L	ISL	66			
25	5928	MUHAMMAD TOSAN SUROATMAJA	L	ISL	80			
26	5929	NAIMATUL HUSNA	P	ISL	86			
27	5930	PINDY NUR ZUARIZKY	P	ISL	75			
28	5931	RADITA ARTHAMEVIA DAMERY	P	ISL	65			
29	5932	RAYNALDI BAGUS MARAPRASETYA	L	ISL	64			
30	5933	RIDWAN ISKANDAR PUTRA	L	ISL	55			
31	5934	RIFKA ANNISA H	P	ISL	60			
32	5935	SADIIDAH SALWA ICHSANI	P	ISL	75			
33	5936	SAFERA PUTRI LESTARI	P	ISL	74			
34	5937	SEKAR MURCITA PUTRI	P	ISL	76			
35	5938	SITI KURNIAWATI	P	ISL	73			
36	5939	SOLEKHAH NUR KHASANAH	P	ISL	79			

Jumlah :

P : 28

L : 8

Islam : 36

Walikelas

Nuri Handayani, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Jogonalan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : Kelas X / 1

Materi Pokok : 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan hakikat sejarah dan unsur sejarah 3.1.2 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.3 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.1.4 Menjelaskan ruang lingkup sejarah
4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) ,	4.4.1 Membuat laporan tulisan mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik),

sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan hakikat sejarah dan unsur sejarah
2. Menjelaskan pengertian sinkronis dan diakronis
3. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
4. Menjelaskan ruang lingkup sejarah

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hakikat sejarah dan unsur sejarah
2. Pengertian diakronis dan sinkronis
3. Berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah
4. Ruang lingkup sejarah

E. Metode Pembelajaran

- Model : Diskusi kelompok dan presentasi
- Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

- Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.
- Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point
- Sumber pembelajaran :
1. Buku Siswa
 2. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
 3. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelumnya tentang pengertian sejarah
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. kelompok 1 dan 2 mendiskusikan tentang hakikat sejarah dan unsur sejarah. Kelompok 3 dan 4 mendiskusikan tentang pengertian sinkronik dan berpikir sinkronik dalam sejarah. Kelompok 4 dan 6 mendiskusikan tentang pengertian diakronik dan berpikir diakronik dalam sejarah. Kelompok 7 membahas tentang ruang lingkup sejarah. Siswa dapat menggunakan internet, buku, bahan ajar maupun sumber buku lain yang relevan untuk mendapatkan informasi.
- Guru mengawasi dan membimbing jalanya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa menganalisis serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusi dari masing – masing kelompoknya.
- Kelompok yang tidak presentasi diperbolehkan bertanya, menambahkan, menyanggah serta menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.

- Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru melakukan evaluasi, menguatkan jawaban dari setiap kelompok serta menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama	Bekerjasama 1-4	Keaktifan 1-4	Hasil Kerja 1-4	Jumlah Skor

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Merespon 1-4	Keaktifan 1-4	Jumlah Skor

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

1. Jelaskan unsur sejarah?
2. Jelaskan pengertian sinkronis dan diakronis dalam sejarah ?
3. Sebutkan ruang lingkup sejarah ?
4. Jelaskan hakikat sejarah ?

Kunci Jawaban

1. Unsur sejarah adalah manusia, ruang dan waktu. Dalam sejarah yang dipelajari merupakan aktivitas manusia karena manusia lah yang bisa membuat sejarah. Ruang sejarah manusia adalah bumi, dimana seluruh aktivitas manusia dilakukan. Waktu dalam sejarah merupakan proses selama aktivitas manusia tersebut berlangsung.
2. Berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah. Konsep berpikir diakronis (kronologis) merupakan konsep berpikir sejarah memanjang dalam waktu tetapi sempit dalam ruang. Sehingga dalam mempelajari sejarah dibutuhkan ilmu-ilmu lain sehingga tidak hanya bersifat diakronis tetapi juga sinkronis. Sejarah tidak hanya memanjang dalam waktu namun juga melabar dalam ruang
3.
 - a. Sejarah sebagai ilmu
 - b. Sejarah sebagai peristiwa
 - c. Sejarah sebagai kisah
 - d. Sejarah sebagai seni
4. Hakikat sejarah terbagi menjadi dua yaitu sejarah objektif dan sejarah subjektif. Sejarah objektif adalah peristiwa atau kejadian masa lampau apa adanya sedangkan sejarah subjektif yaitu rekonstruksi sejarawan atas peristiwa masa lampau itu.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 1 Agustus
2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dewi Masithoh, S.Pd
NIP. 19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusuma.
NIM. 13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Jogonalan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : Kelas X / 1

Materi Pokok : 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan, (2 x 45menit)

C. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara	3.2.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.2.2 Mendeskripsikan sejarah dalam pandangan para tokoh
4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.4.1 Mengumpulkan informasi dan membuat laporan tulisan mengenai terbentuknya kepulauan indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata
2. Mendeskripsikan sejarah dalam pandangan para tokoh

I. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan tokoh

2. Hakekat ruang lingkup Sejarah

J. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi

Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

K. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

4. Buku Siswa
5. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
6. Internet

L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan apa saja sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
Guru menerangkan tentang pengertian sejarah mulai dari asal usul kata maupun bahasa.

- Guru menjelaskan arti kata sejarah berdasarkan asal usul kata dengan peta konsep.
- Penugasan mencari pengertian kata sejarah dan pandangan para tokoh tentang sejarah.
- Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk untuk bertanya tentang materi pengertian sejarah.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atautindaklanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiridengandoadansalam

M. Penilaian

2. Penilaian Non Tes

PenilaianKegiatanDiskusi

No	Nama	Bekerjasama 1-4	Keaktifan 1-4	HasilKerja 1-4	Jumlah Skor

PenilaianPresentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Merespon 1-4	Keaktifan 1-4	Jumlah Skor

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

5. Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata?
6. Jelaskan pengertian sejarah menurut berbagai tokoh?
7. Jelaskan unsur-unsur sejarah?

Kunci Jawaban

4. Bahasa Arab :

Syajara = terjadi

Syajarah = Pohon

Bahasa Inggris : *History*

Bahasa Yunani : *historia*

5. Herodotus : sejarah merupakan kegiatan penelitian yang sistematis mengenai gejala alam, terutama yang menyangkut kehidupan manusia dalam urutan kronologis.

Muhammad Yamin : sejarah adalah ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan dari beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan.

Ibnu Khaldun : sejarah adalah catatan tentang manusia atau peradaban manusia serta keseluruhan proses perubahan yang terjadi yang meliputi realitas dan sebab akibatnya.

6. unsur-unsur sejarah ada tiga yaitu unsur manusia, ruang, dan waktu.

Manusia : manusia merupakan unsur terpenting dalam peristiwa sejarah karena pelaku sejarah merupakan manusia.

Waktu : merupakan kapan terjadinya peristiwa sejarah tersebut

Ruang : merupakan tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah. Jadi ketiganya saling terkait dengan semuanya yang akan menjadi suatu peristiwa sejarah.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 2

Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd

Minggir Ambar Kusuma

19730823 199802 2 001

13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Jogonalan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : Kelas X / 1

Materi Pokok : 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan, (2 x 45menit)

E. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

F. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara	3.2.1 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.2 Menjelaskan proses terbentuknya bumi 3.2.3 Menjelaskan pembabakan evolusi bumi 3.3.4 Menjelaskan dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia
4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak	4.4.1 Mengumpulkan informasi

kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	dan membuat laporan tulisan mengenai terbentuknya kepulauan indonesia
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan proses terbentuknya bumi
2. Menjelaskan pembabakan evolusi bumi
3. Menjelaskan proses terbentuknya kepulauan Indonesia
4. Menjelaskan dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia

N. Materi Pembelajaran

1. Proses terbentuknya bumi
2. Pembabakan evolusi bumi
3. Proses terbentuknya kepulauan Indonesia
4. Dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia

O. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi

Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

P. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

7. Buku Siswa
8. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
9. Internet

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi

- Mengingat materi sebelumnya tentang pengertian praaksara
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60menit)

- Guru member pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. kelompok 1 mendiskusikan tentang proses terbentuknya bumi. Kelompok 2 mendiskusikan tentang pembabakan evolusi bumi. Kelompok 3 mendiskusikan tentang proses terbentuknya kepulauan Indonesia. Kelompok 4 membahas tentang dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia. Siswa dapat menggunakan internet, buku, bahan ajar maupun sumber buku lain yang relevan untuk mendapatkan informasi.
- Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa menganalisis serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusi dari masing – masing kelompoknya.
- Kelompok yang tidak presentasi diperbolehkan bertanya, menambahkan, menyanggah serta menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.
- Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru melakukan evaluasi, menguatkan jawaban dari setiap kelompok serta menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan

- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan do'a dan salam

R. Penilaian

3. Penilaian Non Tes

Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama	Bekerjasama 1-4	Keaktifan 1-4	Hasil Kerja 1-4	Jumlah Skor

Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Merespon 1-4	Keaktifan 1-4	Jumlah Skor

Skor rentang antara 1 – 4

- = Kurang
- = Cukup
- = Baik
- = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

- Jelaskan proses terbentuknya bumi?
- Jelaskan pembabakan evolusi bumi?
- Jelaskan proses terbentuknya kepulauan Indonesia ?
- Sebutkan dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia ?

Kunci Jawaban

7. Ada beberapa teori tentang terbentuknya bumi namun yang paling diyakini terbentuknya bumi adalah melalui teori Big Bang yang menyebutkan bahwa ledakan besar atau dentuman besar terjadi sekitar 13,7 miliar tahun lalu. Ledakan ini melontarkan partikel padat dalam jumlah sangat besar ke segala penjuru alam semesta, partikel-partikel ini kemudian mengisi alam semesta ini dalam bintang, planet, debu kosmis, asteroid dan membentuk tata surya.
8. Pembabakan Periode Evolusi Bumi
 1. Azoicum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), Archaikum, yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi, belum ada kehidupan. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.
 2. Palaeozoicum, yaitu zaman purba tertua. Bumi sudah berangsur dingin dan mulai muncul kehidupan. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna seperti makhluk hidup bersel satu seperti ikan, amphibi, reptil. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
 3. Mesozoicum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui) dan kemunculan hewan berukuran besar (Dinosaur), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
 4. Neozoicum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap Tersier (zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup) dan Quarter (yakni munculnya jenis manusia purba).
9. Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi.

Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah

lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal

sebagai kegiatan tektonis. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu

10. a. Indonesia merupakanNegaradengankekayaan flora dan fauna yang sangattinggi
- b. Perbedaan flora dan fauna yang adakarenamengikutiperubahanpermukaanbumi di masalampau (Alfred Russel Wallace).
- c. Memilikisumberdayaalam yang melimpah.
- d. Memilikibanyakgunungberapiaktifdanberada di cincinapiatau ring of fire

Penskoran

Setiapsoalberbobot 10

Rumuspenilaian : $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 2 Agustus2016

Mengetahui,

Guru Mata PelajaranSejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd

Minggir Ambar Kusuma

19730823 199802 2 001

13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Jogonalan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : Kelas X / 1

Materi Pokok : 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

G. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Memahamicorakkehidupanmasyarakatpadazamanpra-aksara	3.2.1 Menganalisis jenis manusia pra-aksara 3.2.2 Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran. 3.2.3 Menganalisis beberapa temuan fosil di trinitl.
4.2 Menyajikanhasilpenalaranmengenaicorakkehidupanmasyarakatpadazamanpra-aksaradalambentuktulisan	4.2.1 Membuatlaporantulisanmengenaije nis manusia pra-aksara,

C. Tujuan Pembelajaran

1. Jenis jenis manusia pra aksara.
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran.
3. Menganalisis beberapa temuan fosil di trinit.

S. Materi Pembelajaran

1. Jenis jenis manusia pra aksara
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran.
3. Menganalisis beberapa temuan fosil di trinit.

T. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi

Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

U. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

10. Buku Siswa

11. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

12. Internet

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan apa saja sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelum nyat tentang pengertian sejarah

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru member pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. kelompok 1 mendiskusikan tentang situs sangiran kelompok 2 tentang situs trinil. Sedangkan kelompok 3 mendiskusikan tentang manusia purba jenis megalanthropus, Kelompok 4 tentang pithecanthropus dan kelompok 5 mendiskusikan manusia purba jenis homo
- Guru mengawasi dan membimbing jalannya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa menganalisis serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusi dari masing – masing kelompoknya.
- Kelompok yang tidak presentasi diperbolehkan bertanya, menambahkan, menyanggah serta menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.
- Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru melakukan evaluasi, menguatkan jawaban dari setiap kelompok serta menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan berdoa dan salam

W. Penilaian

4. Penilaian Non Tes

PenilaianKegiatanDiskusi

No	Nama	Bekerjasama 1-4	Keaktifan 1-4	HasilKerja 1-4	Jumlah Skor

PenilaianPresentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Merespon 1-4	Keaktifan 1-4	Jumlah Skor

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. PenilaianTes

12. Jelaskan jenis jenis manusia praaksara.
13. Siapa yang pertama kali menemukan situs sangiran dan hasil temuan.
14. Apa Hasil yang diperoleh dari penggalian yang dilakukan olehGustav Heindrich Ralph von Koeningswald.
15. Apa penemuan terpenting dan tempat penemuan yang diperoleh dari penggalian yang dilakukan oleh Eugene Dubois.

KunciJawaban

1. Jenis Meganthropus Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa.

Jenis Pithecanthropus Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus mojokertensis.

Jenis Homo Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol dan dahi juga masih menonjol.

2. P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kaliwiro,
3. artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut Kuba Sangiran.
4. Terpenting ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 2 Agustus
2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd
19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusuma
13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: Kelas X / 1
Materi Pokok	: 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 45 menit)

I. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara	3.2.1 Menjelaskan corak kehidupan masyarakat praaksara 3.2.2 Menjelaskan hasil budaya masyarakat praaksara di Indonesia 3.2.3 Menjelaskan Perkembangan hasil kebudayaan masyarakat praaksara

	di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Mengumpulkan informasi dan membuat laporan tulisan mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara

C. TujuanPembelajaran

1. Menjelaskan corakkehidupanmasyarakatpraaksara
2. Menjelaskan hasil budaya praaksara di Indonesia
3. Menjelaskan perkembangan hasil kebudayaan masyarakat praaksara di Indonesia

X. Materi Pembelajaran

1. Corak kehidupan masyarakat pra aksara
2. Hasil-hasil budaya pra aksara di Indonesia
3. Perkembangan hasil kebudayaan masyarakat pra aksara di Indonesia

Y. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dantekatekisilang

Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Z. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

13. BukuSiswa
14. RatnaHapsari& M Adil. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: Erlangga
15. Herimanto. 2015. *Sejarah Indonesia MasaPraAksara*.Yogyakarta: Ombak
16. Soekmono. 2012. *PengantarSejarahKebudayaan Indonesia I*. Yogyakarta: Kanisius
17. Internet

AA. Langkah-langkahKegiatanPembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelumnya tentang manusia purba
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Melakukan pertanyaan dasar tentang materi yang akan diajarkan
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. Diskusi dilakukan dengan teman sebangku untuk merangkum materi tentang corak kehidupan masyarakat praaksara, hasil kebudayaan manusia praaksara berdasarkan zaman, Kebudayaan zaman logam
- Guru mengawasi dan membimbing jalanyadiskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk lembaran.
- Setelah semua kelompok menyelesaikan laporan hasil diskusinya, guru memberikan tes pemahaman dengan menggunakan metode crossword puzzle atau teka-teki silang kepada siswa sesuai kelompoknya.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atautindaklanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)

- Diakhiridengandoadansalam.

BB. Penilaian

5. Penilaian Non Tes

PenilaianKegiatanDiskusi

No	Nama	Bekerjasama 1-4	Keaktifan 1-4	HasilKerja 1-4	Jumlah Skor

PenilaianPresentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Merespon 1-4	Keaktifan 1-4	Jumlah Skor

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. PenilaianTes

16. Jelaskan corak kehidupan masyarakat praaksara?
17. Sebutkan 4 zaman pembabakan kebudayaan masyarakat praaksara?
18. Sebutkan hasil-hasil kebudayaan logam ?
19. Jelaskan teknik pembuatan logam pada zaman praaksara?

Kunci Jawaban

11. a. Corak kehidupan berburu dan meramu
b. Sudah mengenal bercocok tanam
c. Masyarakatnya sudah mengenal teknik pertukangan atau perundagian
12. a. Zaman Paleolithikum (zaman batu tua)
b. Zaman Mesolithikum (zaman batu tengah/madya)
c. Zaman Neolithikum (zaman batu baru)
d. Zaman Megalithikum (zaman batu besar)
13. a. Nekara dan Moko
b. Kapak Corong
c. Candrasa
14. a. A Cire perdue atau teknik pembuatan alat dari logam dengan teknik cetak tuang
b. Bivalve yaitu teknik pembuatan alat dari logam dengan teknik dua setangkup.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 4

September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd

Minggir Ambar Kusuma

19730823 199802 2 001

13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester/ Program	: Kelas XI, Semester 1
Standar Kompetensi	:Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-Negara Tradisional
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha Terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis Pertumbuhan danPerkembangan Agama Hindu-Budha.2. Menjelaskan persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia3. MenganalisisTeori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.
AlokasiWaktu	: 1 pertemuan (2 x 45 menit)

A. TujuanPembelajaran

1. Menganalisis Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu-Budha.
2. Menjelaskan persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia.
3. MenganalisisTeori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.

B. MateriPokokPembelajaran

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu-Budha.
 - a. Tumbuh dan berkembang Agama Hindu
 - b. Tumbuh dan berkembang Agama Budha
2. Persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia
3. Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Nusantara.

- a. TeoriBrahmana
- b. TeoriKsatria
- c. TeoriWaisya
- d. TeoriArusBalik

C. MetodePembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, diskusi, danpenugasan.

D. Langkah-langkahPembelajaran

Pertemuanpertama

1) Kegiatan Pendahuluan/ Awal. (10 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum, dankemudianmengkondisikankelas.
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar menurut keyakinannya masing-masing
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti. (65 menit)

- Guru menampilkan materi tentang agama Hindu-Budha, dan mendorong pertanyaan-pertanyaan tentang dari mana agama ini berasal.Setelah dirasa cukup untuk materi pengantar. Guru menjelaskan materitumbuh, berkembang, dan agama Hindu-Budha. Dilanjutkandenganmembahaspersebaranajaran Hindu-Budha di Indonesia danteori-teorimasuknya agama Hindu-Budhake Indonesia.
- Setelah menjelaskan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum paham terhadap materi yang disampaikan.

3) Kegiatan akhir/Penutup. (15 menit)

- Setelah penjelasan, merangkum serangkaian materi dan pertanyaan siswa, dilanjutkan dengan kesimpulan oleh siswa
- Follow up atautindaklanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Memberikantugasrumah
- Diakhiridengandoadansalam

E. Alat/ media danSumberBelajar

- Alat : LCD Proyektor, Spidol, PapanTulis, Laptop
Media pembelajaran : Materidengan Power Point.

- MagdaliaAlfian, dkk. 2007. *Sejarahuntuk SMA dan MA Kelas XI Program IlmuPengetahuanSosial*. Jakarta: GeloraAksaraPratama
- Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.

1: Tidak aktif.

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

b. Penilaian Tes

Prosedur : Post Test

Jenis test : uraiantertulis

Bentuk instrument: tes

Instrument/ soal test

Selesaikan soal-soal di bawah ini

1. JelaskanPertumbuhanandanPerkembangan Agama Hindu-Budha?
2. Jelaskanpersebaran agama Hindu-Budha di Indonesia ?
3. Jelaskanbagaimanateori-teoritentangproses masukdanberkembangnya agama Hindu-Budha di Indonesia ?

NO	KUNCI URAIAN JAWABAN	RENTANG SCORE
1	<p>AGAMA HINDU</p> <p>Pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan Hindu di India berkaitan dengan system kepercayaan bangsa Arya yang masukke India pada 1500 S.M. Kebudayaan Arya berkembang di Lembah Sungai Indus India. Kitabsuci agama Hindu disebutWeda (Veda).Sanusi Pane dalambukunyaSejarah Indonesia menjelaskan tentang Weda terdiri dari 4 buahkitab,</p>	10

	<p>yaitu:</p> <p>a. Rigweda</p> <p>Rigweda adalah kitab yang berisi tentang ajaran-ajaran Hindu.</p> <p>b. Samaweda</p> <p>Samaweda adalah kitab yang berisi nyanyian-nyanyian pujaan yang wajib dilakukan ketika upacara agama.</p> <p>c. Yajurweda</p> <p>Yajurweda adalah kitab yang berisi doa-doa yang dibacakan ketika diselenggarakan upacara agama.</p> <p>d. Atharwaweda</p> <p>Atharwaweda adalah kitab yang berisi doa-doa untuk menyembuhkan penyakit, doa untuk memerangi raksasa.</p> <p>Ada tigadewa utama Hindu yang disebut Trimurti terdiri dari Dewa Brahma (dewapencipta), Dewa Wisnu (dewapelindung), dan Dewa Siwa (dewaperusak).</p> <p>Sistem kemasyarakatan yang dikembangkan oleh bangsa Arya adalah sistem kasta. Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama. Ksatria (bangsawan, prajurit) golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan keempat.</p> <p>Kurang lebih pada abad ke-6 SM, agama Hindu mengalami kemunduran, karena</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kaum brahmana yang memonopoli upacara agama bertindak sewenang-wenangb. Timbulnya golongan dalam masyarakat yang berusaha mencari jalan sendiri, misal Sidarta Gautama <p>AGAMA BUDHA</p> <p>Agama Buddha lahir sekitar abad ke-5 S.M. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap agama Hindu terutama karena keberadaan kasta. Pembawa agama Buddha adalah Sidharta Gautama (563-486 S.M), seorang putra dari Raja Suddhodana dari Kerajaan Kosala di Kapilawastu. Kitab suci Buddha ialah Tripitaka, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Winayapitaka, berisi segala macam peraturan dan hukum	
--	---	--

	<p>yang menentukan cara hidup para pemeluknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Sutrantapitaka, berisi wejangan-wejangan Sang Budha c. Abdidharmapittaka, berisi penjelasan-penjelasan dan kupasan soal keagamaan. <p>Agama Budha terdapat 3 golongan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Budha Mahayana: mengajarkan bahwa untuk mencapai nirwana, orang dapat mengikuti petunjuk pendeta. Aliran ini berkembang di Indonesia, Tibet, Jepang, China. b. Budha Hinayana: mengajarkan bahwa untuk mencapai kesempurnaan tergantung pada usaha pribadi. Aliran ini berkembang di Srilangka, Myanmar, Thailand. c. Budha Tantrayana: aliran Budha yang mendapat pengaruh Hindu. Kita kenal aliran ini adalah Shang Hyang Kamahayanikan, karangan Empu Sendok. <p>Agama Budha mengalami kemunduran di India karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setelah wafatnya Ashoka, tidak ada lagi raja yang mau melindungi dan mengembangkan ajaran Budha. b. Hindu berusaha memperbaiki kelemahan-kelemahannya. Dengan demikian, banyak orang yang kembali memeluk Hindu. 	
2	<p>Masuknya agama Hindu Budha ke Indonesia secara pasti belum diketahui. Tetapi pada tahun 400 M dipastikan agama Hindu Budha telah berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan penemuan prasasti pada Yupa di Kalimantan Timur. Prasasti tersebut menunjukkan bahwa telah berkembang kerajaan Kutai di Kalimantan Timur. Dengan adanya kerajaan pada tahun 400 M, berarti agama Hindu Budha masuk ke Indonesia sebelum tahun tersebut.</p>	5
3	<p>Teori Brahmana</p> <p>Dikemukakan oleh J.C van Leur, ia berpendapat bahwa kaum Brahmana didatangkan oleh raja-raja di Nusantara dengan maksud agar mereka member legitimasi kepada raja-raja Indonesia.</p> <p>Teori Ksatria</p> <p>R.C. Majumdar berpendapat, bahwa munculnya pengaruh Hindu</p>	10

	<p>ke Nusantara disebabkan oleh peranan kaum ksatria. Para prajurit di duga melarikan diri dari India dan mendirikan kerajaan-kerajaan di Nusantara.</p> <p>Teori Waisya</p> <p>Dikemukakan oleh N.J Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam penyebaran Hindu-Budha di Asia Tenggara, termasuk Nusantara ialah kaum pedagang. Selama berdagang, mereka juga melakukan perkawinan dengan pribumi kemudian mengembangkan kebudayaan India.</p> <p>Teori Arus Balik</p> <p>Teori menekankan pada peranan bangsa Nusantara sendiri dalam proses penyebaran Hindu-Budha. Banyak para tokoh yang belajar agama ke India. Setelah kembali ke Nusantara, mereka menyebarkan ajaran agamanya kepada masyarakat. F.D.K Bosch, menyatakan proses indianisasi dilakukan oleh kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan agama.</p>	
--	---	--

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban sangat lengkap	9 -10
	Jawaban lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Rumus penilaian :skore yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan 4.

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

Skore jawaban soal no. 1 x 10 x 4 = 40

Skore jawaban soal no. 2 x 5 x 4 = 20

Skore jawaban soal no. 3 x10 x 4 = 40

Jumlah skore tertinggi 100

Format penilaian

NamaSiswa	Nomorsoal, bobotskoremasingmasingsoaldannilaiakhir			
	1	2	3	Nilaiakhir
	(10)	(5)	(10)	
Dst.....				

Jogonalan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran SejarahMahasiswa PPL

DewiMasithoh, S.Pd.

19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusuma

13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester/ Program	: Kelas XI, Semester 1, Program Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara, Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Kutai2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Kutai3. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Kutai4. Menjelaskan peninggalan kerajaan Kutai
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (1 x 45 menit)

G. Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari berbagai sumber maka siswa diharapkan mampu.

1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Kutai
2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Kutai
3. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Kutai
4. Menjelaskan peninggalan kerajaan Kutai

H. Materi Pokok Pembelajaran

1. Kerajaan Kutai
 - a. Berdirinya kerajaan Kutai
 - b. Sumber sejarah kerajaan Kutai
 - c. Kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya kerajaan Kutai
 - d. Peninggalan kerajaan Kutai

I. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi.

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan/ Awal

- Melakukan kegiatan pendahuluan.
- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum.
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru memberikan pengantar singkat mengenai materi Kerajaan Kutai.
- Setelah memberikan pengantar kemudian guru menjelaskan materi berdirinya Kerajaan Kutai, sumber sejarah Kerajaan Kutai, kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya Kerajaan Kutai, dan mengenai peninggalan Kerajaan Kutai.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Kegiatan akhir/ Penutup (3 menit)

- Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran.
- Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari.
- Memberikan remedi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan berdoa dan salam

K. Alat/ media dan Sumber Belajar

3. Alat dan media pembelajaran

Alat : LCD Proyektor, Spidol, Whiteboard, Laptop
Media pembelajaran : Materi dengan Power Point

4. Sumberpembelajaran

Habib, Mustopo. 2011. *Sejarah 2 Untuk kelas XI SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yudhistira

Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia* 1,2, 3. Yogyakarta : Kanisius.

Internet

L. Penilaian

c. Penilaian Nontes.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								
4	Dst							

Aspek yang Dinilai Meliputi

- 1. Keaktifan menggali sumber.
- 2. Kemampuan bekerjasama
- 3. Keaktifan bertanya
- 4. Akurasi pertanyaan.
- 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
- 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
- 3 : Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 1: Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan.

d. Penilaian Tes

Prosedur : Post Test

Jenis test : uraian tertulis

Bentuk instrument: tes

Instrument/ soal test

Selesaikan soal-soal di bawah ini pilihlah jawaban yang tepat.

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah...
 - a. **Kerajaan Kutai**
 - b. Kerajaan Majapahit
 - c. Kerajaan Tarumanegara
 - d. Kerajaan Sriwijaya
 - e. Kerajaan Medang
2. Kerajaan Kutai terletak di...
 - a. Sumatera Selatan
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Tengah
 - d. Kalimantan Barat
 - e. **Kalimantan Timur**
3. Kerajaan Kutai kira-kira berdiri pada tahun...Masehi
 - a. 350
 - b. 450

- c. **400**
 - d. 500
 - e. 550
4. Berikut ini merupakan raja pendiri kerajaan Kutai...
- a. Mulawarman
 - b. Asmawarman
 - c. Antawarman
 - d. **Kudungga**
 - e. Purnawarman
5. Perhatikan data berikut.
- 1. Mulawarman
 - 2. Asmawarman
 - 3. Kudungga
 - 4. Purnawarman
 - 5. Airlangga
- Yang merupakan raja dari kerajaan Kutai adalah...
- a. 1, 2, 4
 - b. 1, 3, 4
 - c. 2, 4, 5
 - d. **1, 2, 3**
 - e. 1, 3, 5
6. Pada masa kejayaannya, kerajaan Kutai dipimpin oleh raja...
- a. Kudungga
 - b. Purnawarman
 - c. Airlangga
 - d. Asmawarman
 - e. **Mulawarman**
7. Keberadaan kerajaan Kutai diketahui berdasarkan sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk...
- a. **Yupa/tiangbatu berjumlah 7 buah**
 - b. Pundenberundak-undak
 - c. Artefak
 - d. Waruga
 - e. Neraca
8. Dalam kehidupan politik yang dijelaskan dalam prasasti Yupa bahwa, kecuali...
- a. Mulawarman merupakan raja termasyur pada Kerajaan Kutai

- b. Kata Waprakeswara yaitu tempat pemujaan terhadap Dewa Syiwa
 - c. Maharaja Kudungga mempunyai seorang putra bernama Asmawarman yang disamakan dengan Ansuman
 - d. Asmawarman mempunyai 2 orang putra, yang paling termuka adalah Mulawarman**
 - e. Mulawarman pernah menyedekahkan 20.000 ekor lembu kepada para Brahmana.
9. Upacara pemberkatan agama Hindu di kerajaan Kutai dinamakan...
- a. Vratyastoma**
 - b. Darmasraya
 - c. Darmastyama
 - d. Syiwadarma
 - e. Brahmastoma
10. Asmawarman disebut sebagai *wangsakarta* dari kerajaan Kutai karena...
- a. Raja pertama Kutai yang beragama Hindu
 - b. Pembentuk kebudayaan Hindu
 - c. Pembentuk silsilah keluarga**
 - d. Pembentuk pemerintahan kerajaan
 - e. Pembentuk kerajaan Kutai yang bercorak Hindu

Penskoran

Rumus penilaian : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 21 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusuma

13406244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester/ Program	: Kelas XI, Semester 1, Program Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara, Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
Indikator	: 5. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Tarumanegara 6. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Tarumanegara 7. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Tarumanegara 8. Menjelaskan peninggalan kerajaan Tarumanegara 9. Menjelaskan berdirinya kerajaan Mataram Kuno 10. Menjelaskan sumber sejarah dari kerajaan Mataram Kuno 11. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari kerajaan Mataram Kuno 12. Menyebutkan peninggalan kerajaan Mataram Kuno.
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 45 menit)

M. Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari berbagai sumber maka siswa diharapkan mampu.

5. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Tarumanegara
6. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Tarumanegara
7. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Tarumanegara

8. Menjelaskan peninggalan kerajaan Tarumanegara
9. Menjelaskan berdirinya kerajaan MataramKuno
10. Menjelaskan sumber sejarah kerajaan MataramKuno
11. Menjelaskan kehidupan politik, sosial,ekonomi dan budaya MataramKuno
12. Menyebutkan peninggalan kerajaan Mataram Kuno

N. Materi Pokok Pembelajaran

2. Kerajaan Tarumanegara
 - e. Berdirinya kerajaan Tarumanegara
 - f. Sumber sejarah kerajaan Tarumanegara
 - g. Kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya kerajaan Tarumanegara
 - h. Peninggalan kerajaan Tarumanegara
3. Kerajaan Mataram Kuno
 - a. Berdirinya Kerajaan Mataram Kuno
 - b. Sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno
 - c. Kehidupan politik, ekonomi, social dan budaya kerajaan Mataram Kuno
 - d. Peninggalan kerajaan Mataram Kuno

O. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi.

P. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan/ Awal (10 menit)
 - a. Melakukan kegiatan pendahuluan.
 - b. Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum.
 - c. Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi dan proses pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (65 menit)
 - Guru memberikan pengantar singkat mengenai materi Kerajaan Tarumanegara.
 - Menjelaskan materi kerajaan Tarumanegara, Mulai berdirinya, sumber sejarah, kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya, peninggalan-peninggalan kerajaan Taruma negara.

- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
 - Melanjutkan materi kerajaan Mataram Kuno Menjelaskan Mulai berdirinya, sumber sejarah, kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya, peninggalan-peninggalan kerajaan Mataram Kuno.
 - Guru mempersilakan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
3. Kegiatan akhir/ Penutup (15 menit)
- Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran.
 - Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari.
 - Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
 - Diakhiri dengan do'a dan salam

Q. Alat/ media dan Sumber Belajar

5. Alat dan media pembelajaran
 Alat: LCD Proyektor, Spidol, Whiteboard, Laptop, kaleng, amplop
 Media pembelajaran : Materi dengan Power Point
6. Sumber pembelajaran
- Magdalia Alfian, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Esis
 - Habib, Mustopo. 2011. *Sejarah 2 Untuk kelas XI SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta Timur: Yudhistira
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa* Jakarta: Erlangga
 - Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia* 1,2, 3. Yogyakarta : Kanisius.
 - Internet

R. Penilaian

1. Penilaian Nontes.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai

1								
2								
3								
4	Dst							

Aspek yang Dinilai Meliputi

- 1. Keaktifan menggali sumber.
- 2. Kemampuan bekerjasama
- 3. Keaktifan bertanya
- 4. Akurasi pertanyaan.
- 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
- 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
- 3 : Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 1: Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
- 17-20 : B
- 12-16 : C
- 6-11 : D
- D perlu bimbingan.

2. PenilaianTes

Prosedur : Post Test
Jenis test : uraiantertulis
Bentuk instrument: tes
Instrument/ soal test

Selesaikansoal-soal di bawahini :

1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Tarumanegara ?
2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Tarumanegara ?
3. Menjelaskan berdirinya kerajaan MataramKuno ?
4. Menyebutkan peninggalan-peninggalan kerajaan MataramKuno ?

KunciJawaban :

No	UraianJawaban	Sk or
1	<p>Sejarah kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu yang berdiri setelah kerajaan Kutai, yakni pada abad ke-4 hingga abad ke-7. Kerajaan yang berkuasa di wilayah Pulau Jawa bagian barat ini berasal dari kata Tarum danN agara. Tarum berarti sungai yang membelah Jawa Barat yang sekarang menjadi sungai Citarum dan Nagara berarti Kerajaan atau Negara.</p> <p>BerdasarkantemuandaribeberapaprasastitentangKerajaanTarumanegara, bahwaletakkerajaanituadalah di wilayahJawa Barat tepatnya di daerah Bogor saatini.</p> <p>Kerajaan Tarumanegara menurut naskah Wangsakerta didirikan oleh raja Jatasinggawarman. Jayasinggawarman membuka pemukiman di dekat sungai Citarum yang diberinama Taruma desya atau Desa Taruma. Yang berangsur-angsur penduduknya semakin banyak yang pada akhirnya berkembang menjadi kota (Nagara). Kemudian dibentuklah kerajaan yang bernama Tarumanegara pada tahun 358 M.</p>	1- 25
2	<p>Sumber sejarah yang menjelaskan mengenai kerajaan Tarumanegara diantaranya adalah, berita dari China, dari zaman Dinasti T'ang berasal dari Fa-Hien yang menyebutkan bahwa Pulau Jawa bagian barat telah</p>	1- 25

	<p>ditemukan masyarakat yang mendapat pengaruh Hindu. Masyarakat ini diperkirakan menjadi bagian dari masyarakat kerajaan Tarumanegara.</p> <p>Sumber yang lain adalah dari beberapa prasasti, yang menerangkan mengenai keberadaan kerajaan Tarumanegara, antara lain adalah, prasasti Ciaruteun, kebon kopi, jambu, muara cianten, tugu, pasir kawi, munjul. Prasasti tersebut merupakan sumber-sumber mengenai kerajaan Tarumanegara.</p>	
3	<p>Pada pertengahan abad ke-8 di Jawa bagian tengah berdiri sebuah kerajaan. Kerajaan itu kita kenal dengan nama Kerajaan Mataram Kuno. Mengenai letak dan pusat Kerajaan Mataram Kuno berada di Medang dan terletak di PohPitu. Sementara itu letak Poh Pitu sampai sekarang belum jelas. Keberadaan lokasi kerajaan itu dapat diterangkan berada di sekeliling pegunungan, dan sungai sungai.</p>	1-25
4	<p>Beberapa prasasti, yang merupakan peninggalan kerajaan Mataram Kuno, antara lain adalah Prasasti Canggal, Prasasti Kalasan, Prasasti Klura, Prasasti Kedu atau Prasasti Balitung. Peninggalan berupa candi prambanan, candi Borobudur, candi sewu, candi plaosan dan candi kalasan.</p>	1-25

Penskoran

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{100}{100} \times 100 = 100$$

Format penilaian

NamaSiswa	NOMOR SOAL DAN NILAI AKHIR				
	1	2	3	4	Nilaiakhir
Dst					

Jogonalan, 25 Juli2016

Mengetahui,

Guru Mata PelajaranSejarahMahasiswa PPL

DewiMasithoh, S.Pd.

19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusma

13406244025

Dokumentasi



3.

3.




3.



Soal ulangan harian

1. Jelaskan pengertian sejarah?
2. Sebutkan unsur unsur dalam sejarah dan bagaimana keterkaitan unsur tersebut?
3. Jelaskan pengertian sejarah secara subyektif.?
4. Jelaskan konsep diakronik dan sinkronik?
5. Apa tujuan dari konsep sinkronik dalam sejarah
6. Apa yang dimaksud periodisasi sejarah?
7. Apa kegunaan kronologi sejarah?
8. Sebutkan dan jelaskan syarat sejarah sebagai peristiwa?
9. Apa yang dimaksud dalam perkembangan sejarah?
10. Berikan contoh dari
 - a. Perkembangan dalam sejarah.
 - b. Kesenambungan dalam sejarah

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma.1
		untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Minggir Ambar Kusuma
No. Mahasiswa : 13406244025
Tgl. Observasi : 18 Maret 2016
Pukul : 10.15 WIB – 11.45 WIB
Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Jogonalan
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013 (K 13)
	2. Silabus	Silabus lengkap dari kelas X dan XI
	3. RPP	RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dan lengkap per pertemuan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, berdoa, presensi, apersepsi, memberi motivasi.
	2. Penyajian materi	Menjelaskan dengan ceramah dan jelas.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi, presentasi dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Efektif dan tepat waktu
	6. Gerak	Menjelaskan dengan gestur tubuh yang baik, gerak tidak monoton hanya di depan kelas tetapi keliling kelas untuk mengecek siswa yang belum jelas dan mengkondusifkan kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Memutarkan film motivasi dan membagikan pengalaman kehidupan untuk memberikan semangat kepada siswa.
	8. Teknik bertanya	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pertanyaan kepada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan cara menegur siswa yang ramai dan

		yang tidak konsentrasi dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai
	10. Penggunaan media	Menggunakan LKS dan buku paket sebagai panduan diskusi siswa dan media power point untuk menjelaskan
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Secara tertulis melalui tes baik pilihan ganda dan esai serta tugas artikel laporan
	12. Menutup pelajaran	<i>Review</i> ulang materi yang sudah disampaikan, menyimpulkan, memberikan tugas, menyampaikan materi untuk minggu depan, salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang, kondusif, aktif dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah, saling menghormati, saling toleransi.

Klaten, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Pengamat

Dewi Masithoh, S.Pd
NIP 19730823 199802 2 001

Minggir Ambar Kusuma
NIM. 13406244025

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH	NPma.2
		untuk mahasiswa

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Jogonalan	Nama Mhs.	:	Minggir Ambar Kusuma
Alamat Sekolah	:	Jalan Raya Jogja-Klaten Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Jawa Tengah	Nomor Mhs.	:	13406244025
			Fak/Jur/ Prodi	:	FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah bersih, tertata rapi.	Baik
2	Potensi siswa	Berpotensi dalam bidang akademik dan berprestasi dalam kegiatan non akademik.	Baik
3	Potensi guru	Guru SMAN 1 Jogonalan minimal berpendidikan S1 dan juga sudah ada beberapa yang berpendidikan S2. Memiliki tenaga guru sebanyak 57 guru.	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMAN 1 Jogonalan berkompetensi dalam menjalankan tugas.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	LCD proyektor lengkap di setiap kelas, white Board, spidol, penghapus dan pengeras suara di setiap kelas.	Baik
6	Perpustakaan	Koleksi buku yang berada di perpustakaan SMAN 1 Jogonalan terdiri dari buku kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.	Baik

		Koleksi buku mencukupi untuk pembelajaran dan memperkaya wawasan siswa dengan penataan rapi dan mudah diakses	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, dan Komputer dengan alat dan bahan yang memadai namun perawatannya kurang.	Baik
8	Bimbingan konseling	Bimbingan Konseling memiliki ruangan yang cukup luas. Bimbingan konseling menyediakan informasi bagi siswa dan menangani mengenai masalah masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam sekolah serta informasi tentang Perguruan Tinggi.	Baik
9	Bimbingan belajar	Terdapat bimbingan belajardan tutorial untuk kelas X, XI dan XII.	Baik
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa di bidang non akademik dan dilakukan diluar jam sekolah. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian, Paskibra, Basket, Volly, Wushu, Karate, Pencinta Alam, Panjat Tebing, KIR, Pidato, Karawitan, Paduan Suara, Seni Tari, Baca Tulis Al-Qur'an, Sepakbola, Fotografi, Desain Grafis dan Koperasi Siswa.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMAN 1 Jogonalan cukup aktif, pembimbing oleh Pembina OSIS juga sering dilakukan.	Baik
12	Organisasi dan	Fasilitas UKS lengkap terdiri dari 2	Baik

	fasilitas UKS	tempat tidur dan obat-obatan untuk pertolongan pertama serta dilengkapi dengan 2 tabung oksigen untuk penderita asma.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Tata usaha mengatur administrasi yang ada pada sekolah.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Siswa	Pernah beberapa kali menjuarai karya tulis ilmiah tingkat provinsi	Baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
16	Koperasi siswa	Terdapat kebutuhan kebutuhan siswa, seperti buku alat tulis dan peralatan sekolah lain	Baik
17	Tempat ibadah	Terdapat 2 masjid di depan sekolah dan di tengah sekolah dengan kondisi yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan ibadahdancukupuntukmenampungsi swa yang inginmenjalankanibadah.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Bersih, nyaman dan rapi. Untuk kebersihan lingkungan setiap tempat sampah disediakan menurut jenis sampah baik organik maupun anorganik.	Baik
19	Lain-lain	-	

Klaten, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa

Dra. Eny Sulistiyawati
NIP. 19690925 199403 2 009

Minggir Ambar Kusuma
NIM. 13406244025

